

**BENTUK LINGUAL, MAKNA, DAN NILAI BUDAYA BAHASA TABU
DALAM MASYARAKAT MINANGKABAU DI NAGARI PARIANGAN
KECAMATAN PARIANGAN KABUPATEN TANAH DATAR**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Humaniora pada Jurusan Sastra Indonesia

UNIVERSITAS ANDALAS

Rossy Pratiwi

BP 1310721001

Dosen Pembimbing:

- 1. Dr. Fajri Usman, M.Hum.**
- 2. M. Yunis, S.S., M.Hum.**



Jurusan Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2018

ABSTRAK

Rosy Pratiwi. 1310721001. "Bahasa Tabu dalam Masyarakat Minangkabau di Nagari Pariangan Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar". Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, 2018. Pembimbing I: Dr. Fajri Usman, M.Hum. Pembimbing II: M. Yunis, S.S., M.Hum.

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini ada 2, yaitu (1) apa saja bentuk dan makna bahasa tabu masyarakat Minangkabau di Nagari Pariangan? (2) bagaimana sistem nilai yang terkandung pada bahasa tabu masyarakat Minangkabau di Nagari Pariangan? Berdasarkan masalah, tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan bentuk bahasa tabu dan maknanya dalam masyarakat Minangkabau di Nagari Pariangan, selanjutnya menjelaskan nilai budaya yang terkandung pada bahasa tabu dalam masyarakat Minangkabau di Nagari Pariangan.

Ada tiga metode dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: 1) metode dan teknik penyediaan data, 2) metode dan teknik analisis data, 3) metode dan teknik penyajian hasil analisis data. Metode dan teknik yang digunakan pada penyediaan data adalah metode simak dan cakap dengan teknik dasar berupa teknik sadap dan teknik lanjutannya teknik Simak Libat Cakap (SLC), teknik rekam dan teknik catat. Pada analisis data digunakan metode padan dengan teknik dasar Pilah Unsur Penentu (PUP) dan teknik lanjutan berupa teknik Hubung Banding Membedakan (HBB). Selanjutnya, juga digunakan Metode agih dengan teknik dasar Bagi Unsur Langsung (BUL) dan teknik lanjutan adalah teknik Baca Markah (BM). Metode yang digunakan dalam penyajian hasil analisis data adalah metode informal.

Berdasarkan analisis data, adapun bentuk lingual bahasa tabu yang ditemukan berupa bentuk lingual kalimat dan makna yang cenderung ditemukan dari analisis bentuk lingual tersebut adalah makna situasional seperti yang terdapat pada data 1 *indak buliah jalan babaliak-baliak, suruik baliak anak tu lahianyo* yang menggambarkan situasi penggunaannya yang sedang dalam keadaan hamil dan makna futuratif yang terdapat pada data 4 *indak buliah basiua di ateh rumah, beko naiak ula* yang mengandung harapan agar tidak mengganggu ketenangan orang yang sedang beristirahat, munculnya bahasa tabu diakibatkan oleh situasi lingkungan sosial penggunaannya dan harapan yang terkandung di dalam penggunaan bahasa tabu. Hasil analisis nilai budaya bahasa tabu menunjukkan bahwa ditemukan enam nilai budaya berupa nilai ilmu pengetahuan atau nilai teori yang terdapat pada data 7 *ndak buliah manggaritiak kaki, banyak utang wak deknyo* yang mengandung informasi mengenai kebiasaan *manggaritiak kaki* dalam kehidupan masyarakat, selanjutnya nilai ekonomi yang menentukan utilitas atau kegunaan, nilai kemasyarakatan atau solidaritas, nilai keagamaan atau nilai ketuhanan, dan nilai kesenian. Nilai budaya yang paling dominan ditemukan

berupa nilai ilmu pengetahuan atau nilai teori karena secara umum bahasa tabu mengandung informasi mengenai latar belakang munculnya larangan tersebut.

Kata Kunci : *tabu, bahasa, bentuk dan makna, nilai*

